

**PENGARUH PENGGUNAAN FINGERPRINT DAN KOMPENSASI TERHADAP DISIPLIN KERJA  
PEGAWAI PADA SEKERTARIAT DPRD KOTA MANADO**

*INFLUENCE OF FINGERPRINT AND COMPENSATION USE OF EMPLOYEES 'DISCIPLINE ON THE  
SECRETARY OF THE CITY OF MANADO CITY*

Oleh:

**Farisa Djubaini<sup>1</sup>**

**Lotje Kawet<sup>2</sup>**

**Lucky Dotulong<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

e-mail :

<sup>1</sup>[farisa.djubaini@gmail.com](mailto:farisa.djubaini@gmail.com)

<sup>2</sup>[lotje.kawet@gmail.com](mailto:lotje.kawet@gmail.com)

<sup>3</sup>[lucky.dotulong@gmail.com](mailto:lucky.dotulong@gmail.com)

**ABSTRAK :** Kedisiplinan adalah suatu aspek penting yang harus dimiliki oleh seluruh umat manusia, karena dengannya seluruh aktifitas manusia menjadi lebih teratur dan terarah . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Fingerprint Dan Kompensasi berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada Sekertariat DPRD Kota Manado. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Populasi dan sample penelitian sebanyak 48 pegawai Hasil penelitian ini menunjukkan Absensi Fingerprint Dan Kompensasi berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap disiplin kerja pegawai. Pimpinan Sekertariat DPRD Kota Manado sebaiknya memperhatikan variable Absensi Fingerprint Dan Kompensasi karena memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja pegawai sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan disiplin pegawai serta dapat mencapai tujuan dari kantor ataupun organisasi

**Kata Kunci:** *Fingerprint, Kompensasi, Disiplin kerja pegawai*

**ABSTRACT:** Discipline is an important aspect that all human beings must possess because with it all human activity becomes more organized and directed. This study aims to determine whether the absence of fingerprint and compensation effect on employee work discipline at sekertariat DPRD Manado city. The method used is multiple linear regression analysis. Population and sample of research are 48 employees. The results of this study indicate fingerprint attendance and compensation effect both simultaneously and partially to work discipline employees. Pioneering the secretariat of parliament of manado city should pay attention to variable absence of fingerprint and compensation because it has influence to work discipline so that employees can develop work discipline of employees and can achies the purpose of office or organization.

**Keywords:** *Fingerprint time attendance, compensation, Discipline of employee work*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kedisiplinan adalah suatu aspek penting yang harus dimiliki oleh seluruh umat manusia, karena dengannya seluruh aktifitas manusia menjadi lebih jadi teratur dan terarah. Seiring berjalannya waktu, kedisiplinan bukanlah suatu hal yang menjadi prioritas utama bagi sebagian besar umat manusia. Terutama para pegawai Indonesia. Banyak pegawai di Indonesia yang lebih mementingkan kepentingan pribadinya dan mengabaikan kedisiplinan kehadiran karena lemahnya sistem disiplin absensi di Indonesia

Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri pegawai terhadap peraturan yang berlaku. Disiplin meliputi ketaatan dan hormat terhadap perjanjian yang dibuat antara pegawai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin juga berkaitan erat dengan sanksi yang perlu di jatuhkan kepada pihak yang melanggar. Di dalam seluruh aspek kehidupan, dimanapun kita berada, dibutuhkan peraturan dan tata tertib yang mengatur dan membatasi setiap gerak dan perilaku. Peraturan-peraturan tersebut tidak ada artinya jika tidak ada komitmen dan sangsi bagi pelanggarnya.

DPRD Kota Manado Merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah berkependudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah, disamping itu DPRD sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah daerah memiliki tanggung jawab yang sama dengan pemerintah daerah dalam membentuk peraturan daerah untuk kesejahteraan rakyat. DPRD Kota Manado mempunyai fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan. Fungsi legislasi diwujudkan dalam menyusun dan menetapkan anggaran pendapatan dan belanja daerah bersama pemerintah sementara fungsi pengawasan diwujudkan dalam bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan UU peraturan daerah dan keputusan daerah walikota. DPRD kota Manado mempunyai tugas dan wewenang untuk membentuk peraturan daerah yang dibahas dengan walikota untuk mendapat persetujuan bersama. Membahas dan menyetujui rancangan peraturan daerah dan perundang-undangan lainnya keputusan walikota, anggaran pendapatan belanja daerah dan kebijakan pemerintah daerah, mengusulkan pengangkatan dan memberhentikan walikota-wakil walikota kepada menteri dalam negeri melalui gubernur, memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama internasional yang dilakukan oleh pemerintah daerah

Sekretariat DPRD Kota Manado merupakan unsur pelayanan DPRD yang dipimpin oleh seorang Sekretaris DPRD yang secara teknis operasional berada dibawah dan bertanggungjawab kepada pimpinan DPRD dan secara administrative bertanggung jawab kepada walikota melalui Sekretariat DPRD

dibawah ini, kita dapat melihat tingkat kehadiran pegawai di Sekretariat DPRD Kota Manado.

**Tabel 1. Tingkat Kehadiran Pegawai**

Bulan	Hari Bekerja	Total Hari Bekerja	Tanpa Keterangan	Jumlah Pegawai	Presentase Kehadiran
Januari 2017	22 Hari	1056	6	48	99,4%
Febuari 2017	20 Hari	900	5	48	89,9%
Maret 2017	22 Hari	1056	6	48	99,4%
April 2017	18 Hari	864	5	48	86,3%

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Manado

Berdasarkan Tabel 1. terlihat bahwa pegawai dengan tingkat kehadiran Januari 2017 jumlah pegawai adalah 48 orang, tanpa keterangan 6 orang dengan hari bekerja 22 hari total hari bekerja sebanyak 1056 dengan presentase kehadiran 99,4%, menunjukkan bahwa kehadiran pegawai dengan menggunakan fingerprint sangat baik di Sekretariat DPRD Kota Manado tingkat kehadiran pada Febuari 2017 jumlah pegawai adalah 48 orang jumlah pegawai, tanpa keterangan 5 orang dengan hari bekerja 22 hari total hari bekerja sebanyak 900 dengan presentase kehadiran 89,9%, menunjukkan bahwa kehadiran pegawai dengan menggunakan fingerprint cukup baik di Sekretariat DPRD Kota Manado tingkat kehadiran Maret 2017 jumlah pegawai adalah 48 orang, tanpa keterangan 6 orang dengan hari bekerja 22 hari total hari bekerja sebanyak 1056 dengan presentase kehadiran %, menunjukkan bahwa kehadiran pegawai dengan menggunakan fingerprint sangat baik di Sekretariat DPRD Kota Manado tingkat kehadiran pada April 2017 jumlah pegawai adalah 48 orang, tanpa keterangan 5 orang dengan hari bekerja 22 hari total hari bekerja sebanyak 864 dengan presentase kehadiran 86,3%, menunjukkan bahwa kehadiran

pegawai dengan menggunakan fingerprint cukup baik di Sekertariat DPRD Kota Manado Disiplin kerja pegawai yang terjadi di Sekertariat DPRD Kota Manado yaitu masih banyak pegawai yang melakukan pelanggaran terutama mengenai disiplin kerja padahal Sekertariat DPRD Kota Manado telah menerapkan absensi fingerprint, akan tetapi penerapan absensi fingerprint tidak berjalan efektif hingga sekarang karena masih saja ada pegawai yang tidak disiplin jam kerjanya atau korupsi waktu. Padahal dengan adanya fingerprint harusnya pegawai bisa termotivasi untuk datang tidak terlambat dan lebih rajin datang ke kantor karena fingerprint tidak dapat dimanipulasi kehadirannya

Penelitian ini, studi kasus yang diambil peneliti yaitu di Sekertariat DPRD kota manado. Jenis pelanggaran yang dilakukan pegawai di Sekertariat DPRD Kota Manado seperti, perilaku pegawai yang tidak sesuai dengan kode etik pegawai yang menunda pekerjaan dan meninggalkan kantor pada saat jam kerja untuk mengurus kepentingan pribadi dan terkadang pegawai tidak izin dulu kepada atasan sehingga pekerjaan kantor akan tertunda. Bukan hanya masalah fingerprint kurangnya kompensasi juga membuat pegawai menjadi malas bekerja.

Kompensasi yang diberikan Sekertariat DPRD Kota Manado berupa tunjangan jabatan, tunjangan istri/suami, tunjangan pangan, dan tunjangan gaji (gaji 13). Besarnya tunjangan yang diterima oleh pegawai ditetapkan berdasarkan status kepegawaian, posisi jabatan, hasil evaluasi kantor untuk memberikan kompensasi yang sesuai dengan jasa yang telah diberikan pegawai kepada kantor. Namun, kompensasi yang diberikan Sekertariat DPRD Kota Manado belum efektif. Hal ini terbukti ketika peneliti hendak melakukan praktek kerja di Sekertariat DPRD Kota Manado

Dalam rangka meningkatkan citra kerja dan disiplin kerja instansi pemerintah menuju kearah profesionalisme dan menunjang terciptannya pemerintah yang baik, perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi pegawai dan pemerintah yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas dan unit organisasi instansi pemerintah secara terpadu. Selain itu, pendisiplinan pegawai sangat perlu untuk meningkatkan citra, kerja, dan kinerja pegawai.

Berdasarkan Latar belakang yang telah di kemukakan penulis, maka penulis tertarik dan mengkaji lebih dalam dengan memilih judul penelitian tentang “ Pengaruh Penggunaan Fingerprint Dan Kompensasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Sekertariat DPRD Kota Manado “

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh Fingerprint terhadap disiplin pegawai pada Sekertariat DPRD Kota Manado
2. Untuk mengetahui pengaruh Kompensasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Sekertariat DPRD Kota Manado
3. Untuk mengetahui pengaruh absensi Fingerprint dan Kompensasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Sekertariat DPRD Kota Manado

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Fingerprint**

Fingerprint adalah suatu metode baru yang saat ini telah berkembang menggunakan mesin dengan bantuan software untuk mengisi data kehadiran suatu komunitas, kelompok maupun instansi yang menggunakannya.

#### **Kompensasi**

Menurut Handoko dalam septawan (2014:5) adalah segala sesuatu yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa kerja mereka sedangkan, menurut Rivai dalam septawan (2014:5) merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan

#### **Disiplin Kerja**

Menurut Rivai, Veithzal dan Ella Djauhari Sagala (2013:825), disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan oleh manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia mengubah suatu perilaku dan untuk meningkatkan kesadaran juga kesediaan seseorang agar menaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku secara suka rela

## Penelitian Terdahulu

### Penelitian Asmira (2010)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerapan absensi fingerprint terhadap disiplin pegawai di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan model deskriptif yang menggambarkan atau melukiskan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada, lebih lanjut dalam penelitian ini menggunakan tiga sumber data yang dapat diklasifikasikan menjadi Person (orang) adalah tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang akan diteliti, Paper (kertas) adalah berupa dokumen, buku-buku, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan (SK), dan sebagainya, kemudian Place (tempat) merupakan sumber data keadaan ditempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Sehingga dapat dikatakan bahwa sumber data ini adalah tempat, orang, atau benda yang dapat memberikan data sebagai bahan penyusunan informasi bagi peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan absensi fingerprint berpengaruh terhadap disiplin pegawai yang ada di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara

### Penelitian Puput M. Sari (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Lembaga Pinjaman Mutu Pendidikan Sumatera Selatan. Penelitian ini bersifat deskriptif atau yang sering disebut penelitian survei. Penelitian mendefinisikan tujuan secara jelas dan spesifik, merancang metode pendekatan, mencari sumber data dan responden, dan kemudian mengumpulkan data tersebut. Penelitian ini lebih bersifat deskriptif asosiatif, yaitu penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih dan bersifat kausal/korelasional. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu kompensasi dan variabel terikat yaitu disiplin kerja pada pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Selatan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Berdasarkan metode yang digunakan maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplansi penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, menurut Sugiyono (2012:55) asosiatif adalah suatu penelitian yang bertugas mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekertariat DPRD Kota Manado yang berlokasi di Jln. Balai Kota No. 1 Tikala Kumaraka, Wenang Kota Manado. Waktu penelitian Januari-Juni 2017

### Populasi Dan Sample

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis mengadakan penelitian pada Sekertariat DPRD Kota Manado. Populasi yang ada berjumlah 48 orang. Maka dari itu untuk menentukan sampel dengan menggunakan sampel jenuh yaitu berjumlah 48 orang

### Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan alat statistic SPSS 21.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (library research). Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas
2. Penelitian lapangan ( Field research ) yaitu, penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke perusahaan, seperti berikut :
  - a. Observasi , yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti
  - b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pihak-pihak terkait guna mendapatkan data yang menunjang penelitian

- c. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sample penelitian. Kuesioner yang dibagikan berupa daftar pertanyaan mengenai Pengaruh absensi fingerprint dan
- d. kompensasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Sekretariat Daerah Dprd Manado

## HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas Dan Realibilitas

**Tabel 2. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Indikator Pernyataan	Sig	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
X <sub>1</sub>	X <sub>1.1</sub>	0.000	Valid	0.787	Reliabel
	X <sub>1.2</sub>	0.000	Valid		
	X <sub>1.3</sub>	0.000	Valid		
	X <sub>1.4</sub>	0.000	Valid		
	X <sub>1.5</sub>	0.000	Valid		
X <sub>2</sub>	X <sub>2.1</sub>	0.000	Valid	0.754	Reliabel
	X <sub>2.2</sub>	0.000	Valid		
	X <sub>2.3</sub>	0.000	Valid		
	X <sub>2.4</sub>	0.000	Valid		
	X <sub>2.5</sub>	0.000	Valid		
Y <sub>1</sub>	Y <sub>1.1</sub>	0.000	Valid	0.748	Reliabel
	Y <sub>1.2</sub>	0.000	Valid		
	Y <sub>1.3</sub>	0.000	Valid		
	Y <sub>1.4</sub>	0.020	Valid		
	Y <sub>1.5</sub>	0.000	Valid		

Sumber: Data Olahan SPSS (2017)

Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk setiap pernyataan adalah < Alpa yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan valid . Nilai alpa cronbach untuk setiap pernyataan >0,6 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan realibel.

### Analisis Hasil Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3. Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Total Fingerprint	.907	1.103
	Total Kompensasi	.907	1.103

a. Dependent Variable: total disiplin

Sumber: Hasil Olahan Data 2017

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat pada output coefficient model, dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF < 10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF Fingerprint (X1) , Kompensasi (X2) dibawah angka 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut

**Tabel 4. Tabel Hasil Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3.561	2.769
1	Absensi Fingerprint	.475	.102
	Kompensasi	.317	.130

Sumber: Olahan Data SPSS (2017)

Tabel menunjukkan hasil analisis regresi berganda dan diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3.561 + 0.475X_1 + 0.317X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat menginformasikan bahwa:

1. Nilai konstanta 3.561 artinya jika variabel independent yang terdiri dari Absensi fingerprint ( $X_1$ ), Kompensasi ( $X_2$ ), dianggap tidak ada atau tidak digunakan maka nilai disiplin kerja pegawai ( $Y$ ) sebesar 3.561 skala satuan.
2. Koefisien regresi Fingerprint ( $X_1$ ), sebesar 0.475 artinya, jika Fingerprint ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 skala satuan maka akan meningkatkan Disiplin kerja pegawai pada Sekertariat DPRD Kota manado ( $Y$ ) sebesar 0.475 skala satuan dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap tetap/ceteris paribus.
3. Koefisien regresi Kompensasi( $X_2$ ) sebesar 0.317 artinya, jika kompensasi ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1 skala satuan maka akan meningkatkan Disiplin kerja pegawai pada sekertariat DPRD Kota manado ( $Y$ ) sebesar 0.317 skala satuan dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap tetap/ceteris paribus.

#### Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 <sup>a</sup>	.458	.434	1.536

Sumber : Hasil Olahan Data 2017

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 seperti yang ada pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai ( R) yang dihasilkan adalah sebesar 0.913 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh fingerprint , dan kompensasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Sekertariat DPRD Kota Manado, mempunyai pengaruh kuat sebesar 67,7%.

Hasil Koefisien Determinasi atau R square ( $r^2$ ) adalah 0.458 yang menunjukkan bahwa 45,8% Disiplin kerja pegawai pada Sekertariat DPRD Kota Manado sisanya 54,2% tidak termasuk dalam penelitian ini

#### Uji t ( Secara Parsial )

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan . Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

**Tabel 6. Coefficients**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
(Constant)	3.561	2.769		1.286	.205
1 Total Fingerprint	.475	.102	.536	4.651	.000
Total Kompensasi	.317	.130	.281	2.440	.019

Sumber: Hasil Olahan Data, 2017

Dari hasil t pada tabel 4.3.5.2 diatas dapat dilihat bahwa signifikan p-value =  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  atau Fingerprint ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja Pegawai ( $Y$ ). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Kompensasi ( $X_2$ ) signifikan p-value =  $0,004 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  terhadap disiplin kerja pegawai ( $Y$ )

### Uji F ( Secara Simultan )

Pengujian hipotesis secara bersama-sama dilakukan dengan menggunakan Uji F. uji F dilakukan untuk menguji hubungan signifikan antar variabel bebas dan variabel terikat secara keseluruhan. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut

**Tabel 7. Anova**

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	89.780	2	44.890	19.032	.000 <sup>b</sup>
Residual	106.137	45	2.359		
Total	195.917	47			

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja Pegawai

b. Predictors: (Constant), Total Kompensasi, Fingerprint

Sumber: Data Olahan SPSS (2017)

- Jika  $F_{hitung} (sig) > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika  $F_{hitung} (sig) < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Pembahasan

Dalam penelitian ini dapat dilihat pengaruh apakah absensi fingerprint dan kompensasi terhadap disiplin kerja pegawai baik secara parsial maupun secara simultan dengan melihat pada hasil dari analisa data yang telah dipaparkan diatas. Dari hasil analisa data diatas diperoleh absensi fingerprint dan kompensasi terhadap disiplin kerja pegawai berpengaruh secara simultan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel dengan tingkat kemungkinan kesalahan sangat kecil kurang dari nilai standard 5 % . Hasil penelitian ini menunjukkan (1) didapatkan F hitung adalah 19.032 dengan signifikan 0,000 sedangkan Berdasarkan uji T parsial (Uji t) signifikansi p-value dari absensi fingerprint ( $X_1$ ) =  $0,000 < 0,05$ , kompensasi ( $X_2$ ) signifikansi p-value =  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  atau Absensi Fingerprint ( $X_1$ ), Kompensasi ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap Disiplin kerja pegawai

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, yang penulis telah lakukan adalah sebagai berikut:

1. Variabel absensi fingerprint dan kompensasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada Sekertariat DPRD Kota Manado.

2. Variabel absensi fingerprint berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin Kerja Pegawai pada Sekretariat DPRD Kota Manado.
3. Variabel kompensasi berpengaruh positif dan signifikan pada disiplin kerja pegawai pada Sekretariat DPRD Kota Manado.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipakai sebagai masukan bagi Sekretariat DPRD Kota Manado, yaitu:

1. Bagi pimpinan Sekretariat DPRD Kota Manado sebaiknya memperhatikan tentang Fingerprint dan Kompensasi dalam kantor karena kedua variabel tersebut sangat mempengaruhi Disiplin Kerja Pegawai baik secara simultan maupun secara parsial.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mempelajari tentang variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asmira dkk 2016, Efektivitas Penerapan Absensi Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanega
- Handoko Dalam Septawan dkk 2014, Manajemen Personalialia Dan Sumber Daya Manusia Yogyakarta BPFE, Pers
- Puput Mareta Sari dkk 2015, Pengaruh Kompensasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Lembaga Pinjaman Mutu Pendidikan Sumatera Selatan
- Rivai, Veithzal Dan Ella Djauhari Sagala, 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Rajawali Pers, Jakarta
- Sugiono, 2012 Riset Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT Gramedia Pustaka